

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa pada dasarnya siswa mempunyai kompetensi yang sangat tinggi. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan motivasi yang tinggi oleh gurunya, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Pada materi pembelajaran ritme tersebut, metode Kodaly yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi yang dibahas.

Metode yang digunakan dalam materi ritme ini yaitu metode Kodaly (*Rhythm Syllable*)

tersebut sangat tepat diterapkan untuk materi pembelajaran ritme. Metode ini sangat memudahkan siswa dalam menulis, membaca, bahkan memainkan pola ritme lagu. Metode ini terlihat seperti bermain kata-kata, tetapi cara mengucapkannya dan memainkannya secara beraturan.

Meningkatnya kompetensi siswa dalam bermain ritme, bisa terlihat dalam perolehan nilai rata-rata pada siklus I. Nilai rata-rata menulis pola ritme yaitu 55, dan nilai rata-rata membaca pola ritme yaitu 62. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menulis pola ritme yaitu 83 dan membaca pola ritme 80. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Sesuai kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu, seorang guru senibudaya dalam hal menyampaikan materi ritme, disarankan bisa menggunakan metode Kodaly sebagai bahan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan siswa lebih dapat cepat menangkap materi tersebut.

Fajar Fatwa Rahman, 2015

MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA RITME MELALUI METODE KODALY KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam bermain polaris me. Siswa bisa lebih tertarik dengan metode Kodaly tersebut, dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan variatif.